

# RENCANA STRATEGIS

( RENSTRA )

2017- 2019



DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN  
KABUPATEN LANGKAT

STABAT,

2017

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Perencanaan Strategik merupakan suatu yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun dengan mempertimbangkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau mungkin timbul.

Perencanaan Strategik merupakan proses secara sistematis yang berkelanjutan dari pembuatan keputusan yang beresiko dengan memanfaatkan sebanyak-banyaknya pengetahuan, antisipatif, mengorganisasi secara sistematis usaha-usaha melaksanakan keputusan tersebut dan mengukur hasilnya melalui umpan balik yang terorganisasi dan sistematis.

Perencanaan Strategik Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Langkat ini merupakan integrasi antara keahlian sumber daya manusia dan sumber daya lainnya untuk menjawab tuntutan perkembangan lingkungan strategis nasional dan global serta tetap berada dalam tataran system manajemen nasional dan diharapkan dapat implementasikan oleh seluruh unit pelaksana jajaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Langkat dalam rangka untuk mencapai tujuan.

### B. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud penyusunan Rencana Strategis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Langkat Tahun 2017 - 2019 adalah:

- a. Untuk menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan pada setiap tahun anggaran selama 5 (lima) tahun yang akan datang;
- b. Memberikan arah pembangunan dalam jangka lima tahun ke depan;
- c. Untuk menjamin terciptanya integrasi, sinkronisasi dan sinergi antar pelaku pembangunan di Kabupaten Langkat;
- d. Untuk menjamin tercapainya penggunaan sumberdaya secara efektif, efisien, berkeadilan dan berkelanjutan;
- e. Menciptakan sinergitas pelaksanaan pembangunan daerah antar wilayah, antar sektor pembangunan dan antar tingkat pemerintah;



- f. Memberikan tolok ukur untuk mengukur dan melakukan evaluasi kinerja tahunan setiap satuan kerja perangkat daerah

Sedangkan tujuan penyusunan RENSTRA Kantor Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Langkat 2017-2019 ini adalah menyediakan dokumen perencanaan pembangunan daerah untuk periode 5 (lima) tahun.

### C. LANDASAN

Landasan hukum penyusunan Renstra Bappeda Tahun 2017 - 2019, yaitu :

1. Undang Undang No. 7 Drt Th. 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kabupaten-kabupaten dalam lingkungan Provinsi Sumatera Utara (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 1956 No. 58).
2. Undang-undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2003 No. 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4286);
3. Undang-undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2004 No. 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4421);
4. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah ( Lembaran negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437), sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2005 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah menjadi Undang-Undang ( Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 108, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4548);
5. Undang-undang Nomor 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
6. PP No. 5 Th 1982 tentang Perpindahan Ibukota Kabupaten DT II Langkat dari Binjai ke Stabat (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 1982 Nomor 9);
7. PP No. 10 Th. 1986 tentang perubahan batas wilayah Kotamadya DT II Binjai, Kab. DT II Langkat dan Kab. DT II Deli Serdang (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 1986 Nomor 3323);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Standar Pelayanan Minimal;



10. Peraturan Pemerintah Nomor 03 tahun 2007 tentang Tata Cara Pertanggungjawaban Kepala Daerah, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 19);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 06 tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4815);
13. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
14. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2008 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4833);
15. Permendagri No. 59 tahun 2007 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
16. Perda No. 6 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah.
17. Peraturan Bupati Nomor 60 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Langkat.

#### **D. HUBUNGAN RENSTRA SKPD DENGAN DOKUMEN PERENCANAAN LAINNYA**

Dari dasar tersebut diatas, menunjukkan bahwa RENSTRA (Rencana Strategis) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Langkat memuat secara rinci langkah-langkah dan kebijakan yang akan di tempuh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Langkat untuk masa 2 (dua) tahun kedepan yang berdasarkan penjabaran RPJMD (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah) Kabupaten Langkat tahun 2017 -2019.

## E. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika Penulisan RENSTRA Kantor Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Langkat ini disusun dalam 7 ( tujuh ) BAB yang terdiri dari :

- BAB I : Pendahuluan terdiri atas 5 (lima ) bagian menguraikan tentang latar belakang, maksud dan tujuan, landasan hukum, hubungan RENSTRA dengan dokumen perencanaan lainnya dan Sistematika Penulisan.
- BAB II : Gambaran pelayanan SKPD terdiri atas 4 (empat) bagian menguraikan gambaran umum SKPD, struktur organisasi tugas pokok dan fungsi SKPD, capaian kinerja saat ini, kendala dalam permasalahan yang dihadapi yaitu menjelaskan kondisi saat ini serta mengidentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi SKPD
- BAB III : Isu-isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi terdiri atas 2 (dua) menguraikan tentang factor penentu keberhasilan mengidentifikasi factor-faktor lingkungan yang mempengaruhi organisasi (SKPD) baik lingkungan internal maupun eksternal melalui analisa SWOT, Strengths, Weakness, Oppurtunity, Threats dan isu-isu strategis 5 (lima) tahun kedepan melalui analisa factor-faktor lingkungan eksternal dan internal SKPD
- BAB IV : Visi, misi, tujuan, sasaran strategis dan kebijakan terdiri atas 3 (tiga) menguraikan visi dan misi Bupati Langkat yang ditetapkan dalam RPJMD Kabupaten Langkat tahun 2017-2019, tujuan menjelaskan penjabaran dari misi SKPD 5 (lima) tahun kedepan, sasaran merupakan hasil yang akan dicapai dalam rumusan yang spesifik, terukur dalam kurun waktu tetentu secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang ditetapkan, serta strategi dan kebijakan
- BAB V : Recana program, recana kegiatan, indicator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif terdiri atas 3 (tiga) mengurai rencana program 5 (lima) tahun kedepan
- Penutup



BAB VI : Indikator kinerja SKPD yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD  
(rencana pembangunan jangka menengah daerah) Kabupaten Langkat  
tahun 2017-2019

BAB VII : Penutup

# BAB II

## GAMBARAN UMUM PELAYANAN DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN LANGKAT

### A. GAMBARAN UMUM KABUPATEN LANGKAT

Secara Geografis, Kabupaten Langkat terletak 3°14' LU (Lintang Utara) s-d 4°13' LU (Lintang Utara) dan 97°52' BT (Bujur Timur) s/d 98°45' BT (Bujur Timur). Kabupaten Langkat terletak dibagian Timur Laut Propinsi Sumatera Utara, di sebelah utara berbatasan dengan Propinsi NAD (Kabupaten Aceh Tamiang) dan Selat Malaka. Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Tanah Karo. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Deli serdang dan Kota Binjai. Sedangkan sebelah barat berbatasan dengan Propinsi NAD (Kabupaten Aceh Tenggara).

Luas wilayah Kabupaten Langkat adalah 6.263,29 km<sup>2</sup> atau 626.329 Ha atau sekitar 8,74% dari luas wilayah Provinsi Sumatera Utara (71.680,68 km<sup>2</sup>). Secara administratif, Kabupaten Langkat terdiri atas 23 kecamatan, 240 desa, dan 37 kelurahan.

### B. STRUKTUR ORGANISASI, TUGAS POKOK DAN FUNGSI DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN LANGKAT

Berdasarkan Peraturan Bupati Langkat Nomor 60 Tahun 2016, tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Langkat dipimpin oleh seorang Kepala Dinas (Eselon II), Kepala Dinas dibantu 3 (tiga) orang Pejabat Struktural Eselon II yaitu :

1. Sekretaris
2. Bidang Wisata
3. Bidang Seni Dan Budaya

Dan 4 (empat) orang pejabat struktural Eselon IV Yaitu:

1. Sub Bagian Umum;
2. Sub Bagian Keuangan;
3. Seksi Informasi Dan Pemasaran Objek Wisata;
4. Seksi Usaha Dan Pengembangan Objek Wisata;
5. Seksi Pengembangan Dan Pelestarian Seni Budaya;
6. Seksi Pembinaan Pelestarian Sejarah Dan Kepurbakalaan;

## SUMBER DAYA MANUSIA

Jumlah SDM pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Langkat per 31 Desember 2017 sebanyak 31 orang dengan uraian sebagai berikut :

No	Uraian	Jumlah (Orang)
1	Jumlah SDM per 31 Desember 2016	27
2	Mutasi selama tahun 2017 :	
	Pensiun	-
	Mutasi ( masuk )	-
	Mutasi ( keluar )	4
	Meninggal	-
3	Jumlah SDM per 31 Desember 2017	31

Dari jumlah tersebut komposisi SDM berdasarkan jenjang jabatan (peran), strata pendidikan dan golongan SDM menunjukkan keadaan sebagai berikut:

### BERDASARKAN JENJANG JABATAN(PERAN)

No	Uraian	Jumlah (Orang)
1	Pejabat Struktural	
	- Eselon II	-
	- Eselon III	3
	- Eselon IV	6
2	Pejabat Fungsional	-
3	Pelaksana	22
	Jumlah	31

### BERDASARKAN STRATA PENDIDIKAN

No	Uraian	Jumlah (Orang)
1	S-3	-
2	S-2	1
3	S-1	20
4	Diploma III	1
5	SLTA	8
6	SLTP	1
7	SD	-
	Jumlah	31



## BERDASARKAN GOLONGAN

No	Uraian	Jumlah (Orang)
1	Golongan IV	1
2	Golongan III	20
3	Golongan II	10
4	Golongan I	-
5	Tenaga Honorer	-
	<b>Jumlah</b>	<b>31</b>

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Langkat Nomor 6 Tahun 2016 tentang pembentukan Perangkat daerah dan Peraturan Bupati Langkat Nomor 60 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Langkat Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Langkat memiliki tugas pokok yaitu sebagai berikut:

**Melaksanakan tugas Pemerintah Kabupaten Langkat dibidang Kebudayaan dan Pariwisata disamping tugas lain dan tugas pembantuan yang ditetapkan oleh Bupati melalui Sekretaris Daerah.**

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Langkat mempunyai fungsi, sebagai berikut:

1. Merumuskan dan menyelenggarakan serta mengendalikan kegiatan pengembangan kebudayaan dan pariwisata;
2. Mengembangkan kebijaksanaan dalam pelaksanaan pengembangan kebudayaan dan pariwisata;
3. Melaksanakan kerjasama dengan Dinas / Instansi terkait secara vertikal dan horizontal dan organisasi lain dibidang pengembangan kebudayaan dan pariwisata;
4. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Bupati;
5. Menyiapkan Renstra, Renja dan Lakip Kantor Kebudayaan dan Pariwisata.

Kantor Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Langkat selama tahun 2009-2014 telah merealisasikan target kinerja, dijabarkan berdasarkan tahun adalah sebagai berikut:

### C. CAPAIAN KINERJA SAAT INI

#### Tahun 2009

##### 1. Sarana dan Prasarana yang dibangun:

- a. Pembuatan rambu-rambu wisata
- b. Rehab pos pengutipan retribusi di objek wisata Bukit Lawang

c. Pembuatan jalan setapak di objek wisata Kec. Batang Serangan

d. Pembuatan MCK di objek wisata Kec. Batang Serangan

**2. Sarana dan prasarana Kantor:**

**BANGUNAN DINAS**

Kantor = 5.000 M<sup>2</sup>

**KENDARAAN DINAS**

kendaraan roda 4, sebanyak = 1 Unit

kendaraan roda 2, sebanyak = 5 Unit

**FASILITAS LAINNYA**

Komputer = 5 Unit

Laptop = 3 Unit

Mesin Tik = 3 Unit

Rool Screen = 1 Unit

**3. Kegiatan-kegiatan lain:**

a. Kegiatan program promosi dan pemasaran sebagai berikut:

1. Penggandaan CD pariwisata
2. Eksibisi volley pantai di pantai Berawe Kec. Pangkalan Susu
3. Pameran objek wisata Expo tahun 2009
4. Pameran gebyar wisata nusantara tahun 2009

b. Kegiatan kemitraan wisata sebagai berikut:

1. Diklat pemandu wisata tahun 2009
2. Kampanye sadar wisata tahun 2009

c. Kegiatan program budaya sebagai berikut:

1. Pembuatan taman museum daerah Kab. Langkat
2. Memperbanyak VCD seni budaya daerah Kabupaten Langkat
3. Pembinaan terhadap kelompok seni budaya
4. Pembuatan baliho dan banner Kebudayaan daerah Kab. Langkat
5. Pagelaran kesenian di objek wisata pangkal namo Sira-sira
6. Festival permainan tradisional di objek wisata Bukit Lawang
7. Pagelaran kesenian Sumut Expo III di Jakarta
8. Lomba tari tradisional (melayu dan karo) bagi generasi muda



#### 4. Jumlah realisasi target PAD:

No	Uraian	Target	Terealisasi	%
1.	Retribusi dokumen pekerjaan	Rp. 400.000,-	Rp. 700.000,-	175
2.	Retribusi Pengusahaan Usaha Rumah Makan Perda No. 51/2000	Rp. 7.250.000,-	Rp. 3.250.000,-	52
3.	Retribusi Izin Rekreasi/Hiburan Umum Perda No.29/2002	Rp. 19.025.000,-	Rp. 28.375.000,-	149
Jumlah .....		Rp. 26.675.000,-	Rp. 32.325.000,-	121

#### Tahun 2010

##### 1. Sarana dan Prasarana yang dibangun:

- Pengadaan Rambu/Plang Petunjuk Wisata
- Pembuatan MCK di Objek Wisata Pangkal Namu Sira-Sira dan Pantai Berawe
- Pembuatan Jalan Setapak dan Pemasangan Safety hand di Objek Wisata Bukit Lawang
- Pembuatan Tong Sampah
- Pembuatan dan Pemasangan Baliho Pariwisata

##### 2. Sarana dan prasarana Kantor:

###### BANGUNAN DINAS

Kantor = 5.000 M<sup>2</sup>

###### KENDARAAN DINAS

kendaraan roda 4, sebanyak = 1 Unit

kendaraan roda 2, sebanyak = 5 Unit

###### FASILITAS LAINNYA

Komputer = 5 Unit

Laptop = 3 Unit

Mesin Tik = 3 Unit

Rool Screen = 1 Unit

##### 3. Kegiatan-kegiatan lain:

- Kegiatan program promosi dan pemasaran sebagai berikut:
  - Eksibisi Arung Jeram Sei. Wampu dalam rangka hari jadi Kabupaten Langkat
  - Pameran Gebyar Wisata Nusantara 2010

3. Pameran Objek Wisata Expo 2010

b. Kegiatan kemitraan wisata sebagai berikut:

1. Cetak Booklet, Leaflet dan Tas Mini Pariwisata
2. Diklat Pemandu Wisata
3. Kampanye Sadar Wisata

c. Kegiatan program budaya sebagai berikut:

1. Pengadaan Buku Pawang Ternalem

4. Jumlah realisasi target PAD:

No	Uraian	Target	Terealisasi	%
1.	Retribusi dokumen pekerjaan	Rp. 750.000,-	Rp. 1.275.000,-	170
2.	Retribusi Pengusahaan Usaha Rumah Makan Perda No. 51/2000	Rp. 6.250.000,-	Rp. 3.750.000,-	60
3.	Retribusi Izin Rekreasi/Hiburan Umum Perda No.29/2002	Rp. 40.500.000,-	Rp. 79.100.000,-	195
Jumlah .....		Rp. 47.500.000,-	Rp. 84.125.000,-	177

Tahun 2011

1. Sarana dan Prasarana yang dibangun:

- a. Pembuatan jalan setapak di Start Arung Jeram Sei Wampu
- b. Pembuatan jalan setapak di Objek Wisata Pantai Berawe

2. Sarana dan prasarana Kantor:

**BANGUNAN DINAS**

Kantor = 5.000 M<sup>2</sup>

**KENDARAAN DINAS**

kendaraan roda 4, sebanyak = 1 Unit

kendaraan roda 2, sebanyak = 5 Unit

**FASILITAS LAINNYA**

Komputer = 5 Unit

Laptop = 3 Unit

Mesin Tik = 3 Unit

Rool Screen = 1 Unit



### 3. Kegiatan-kegiatan lain:

a. Kegiatan program promosi dan pemasaran sebagai berikut:

1. Gebyar wisata nusantara 2011 di Jakarta
2. Pameran wisata dan budaya Indonesia 2011 di Batam

b. Kegiatan kemitraan wisata sebagai berikut:

1. Penyediaan booklet dan leaflet pariwisata Kabupaten Langkat
2. Diklat Pemandu Wisata Tahun 2011
3. Kampanye Sadar Wisata Tahun 2011

c. Kegiatan program budaya sebagai berikut:

1. Pembinaan terhadap kelompok seni budaya
2. Pelaksanaan penampilan tim kesenian Kabupaten Langkat pada even-even tertentu
3. Festival lomba tari tradisional
4. Pagelaran pesona budaya Langkat di TMII

d. Jumlah realisasi target PAD:

No	Uraian	Target	Terealisasi	%
1.	Retribusi Izin Rekreasi/Hiburan Umum Perda No.29/2002	Rp. 78.000.000,-	Rp. 81.300.000,-	111%
Jumlah .....		Rp. 78.000.000,-	Rp. 81.300.000,-	111%

### Tahun 2012

#### 1. Sarana dan Prasarana yang dibangun:

- a. Pembuatan pintu gapura di objek wisata Pangkal Namo Sira-sira
- b. Pembuatan baliho pariwisata
- c. Pembuatan Jalan Setapak di Objek Wisata Bukit Lawang

#### 2. Sarana dan prasarana Kantor:

##### BANGUNAN DINAS

Kantor = 5.000 M<sup>2</sup>

##### KENDARAAN DINAS

kendaraan roda 4, sebanyak = 1 Unit

kendaraan roda 2, sebanyak = 5 Unit

## FASILITAS LAINNYA

Komputer	=	5	Unit
Laptop	=	3	Unit
Mesin Tik	=	3	Unit
Rool Screen	=	1	Unit

### 3. Kegiatan-kegiatan lain:

a. Kegiatan program promosi dan pemasaran sebagai berikut:

1. Cetak baliho pariwisata dan budaya
2. Mengikuti Pameran Gebyar Wisata Nusantara di Jakarta Convantion Center Jakarta

b. Kegiatan kemitraan wisata sebagai berikut:

1. Tersedianya Booklet, Leaflet dan Tas Mini Pariwisata.
2. Terlaksanya Kampanye Sadar wisata di Simolap kecamatan Kutambaru

c. Kegiatan program budaya sebagai berikut:

1. Terbinanya kelompok seni budaya di Kabupaten Langkat.
2. Penampilan kesenian pada hari-hari besar dan event tertentu
3. Pagelaran kesenian di Objek Wisata
4. Terlaksananya seminar sehari bersama seniman dan budayawan se-Kab. Langkat

d. Jumlah realisasi target PAD:

No	Uraian	Target	Terealisasi	%
1.	Retribusi Izin Rekreasi/Hiburan Umum Perda No. 2 Tahun 2012	Rp. 171.000.000,-	Rp. 170.400.000,-	99%
Jumlah .....		Rp. 171.000.000,-	Rp. 170.400.000,-	99%

### Tahun 2013

#### 1. Sarana dan Prasarana yang dibangun:

- a. Pembuatan Jalan Setapak di Objek Wisata Bukit Lawang
- b. Pembuatan Pintu Gapura di Kampung Bali
- c. Pembuatan Open Stage di Objek Wisata Pangkal
- d. Pembuatan Pondok Wisata di Objek Wisata Pantai Berawe Pulau Kampai



## 2. Sarana dan prasarana Kantor:

### BANGUNAN DINAS

Kantor = 5.000 M<sup>2</sup>

### KENDARAAN DINAS

kendaraan roda 4, sebanyak = 1 Unit

kendaraan roda 2, sebanyak = 5 Unit

### FASILITAS LAINNYA

Komputer = 5 Unit

Laptop = 3 Unit

Mesin Tik = 3 Unit

Rool Screen = 1 Unit

## 3. Kegiatan-kegiatan lain:

### a. Kegiatan program promosi dan pemasaran sebagai berikut:

1. Gebyar Wisata Nusantara 2013 di Jakarta
2. Pameran Objek Wisata Nusantara Expo 2013

### b. Kegiatan kemitraan wisata sebagai berikut:

1. Penggandaan Leaflet, Booklet dan Tas Mini Pariwisata
2. Kegiatan Seminar Sehari, Prospek Pengembangan Objek Wisata
3. Kampanye Sadar Wisata Tahun 2013

### c. Kegiatan program budaya sebagai berikut:

1. Pembinaan terhadap kelompok seni budaya
2. Penampilan kesenian pada hari-hari besar dan event tertentu
3. Pagelaran pesona budaya Langkat di TMII
4. Festival lomba tari tradisional
5. Lomba berbalas pantun

### d. Jumlah realisasi target PAD:

No	Uraian	Target	Terealisasi	%
1.	Retribusi Izin Rekreasi/Hiburan Umum Perda No. 2 Tahun 2012	Rp. 200.000.000,-	Rp. 161,4000,00,-	80%
Jumlah .....		Rp. 200.000.000,-	Rp 161,4000,00,-	80%

## Tahun 2014

### 1. Sarana dan Prasarana yang dibangun:

- a. Pembuatan MCK, jalan setapak di Objek wisata Batu Katak
- b. Pembuatan Pintu Gapura di Objek wisata Bukit Lawang

### 2. Sarana dan prasarana Kantor:

#### BANGUNAN DINAS

Kantor	=	5.000	M <sup>2</sup>
--------	---	-------	----------------

#### KENDARAAN DINAS

kendaraan roda 4, sebanyak	=	1	Unit
----------------------------	---	---	------

kendaraan roda 2, sebanyak	=	5	Unit
----------------------------	---	---	------

#### FASILITAS LAINNYA

Komputer	=	5	Unit
----------	---	---	------

Laptop	=	3	Unit
--------	---	---	------

Mesin Tik	=	3	Unit
-----------	---	---	------

Rool Screen	=	1	Unit
-------------	---	---	------

### 3. Kegiatan-kegiatan lain:

- a. Kegiatan program promosi dan pemasaran sebagai berikut:

1. Pameran Batam Tourism, Trade and Investement

- b. Kegiatan kemitraan wisata sebagai berikut:

1. Penggandaan Leaflet, Booklet dan Tas Mini Pariwisata
2. Diklat Pemandu Wisata

- c. Kegiatan program budaya sebagai berikut:

1. Pembinaan terhadap kelompok seni budaya
2. Penampilan kesenian pada hari-hari besar dan event tertentu
3. Pagelaran kesenian di Objek Wisata
4. Pagelaran pesona budaya Langkat di Batam
5. Kegiatan seminar sehari bersama seniman dan budayawan se-Kabupaten Langkat



d. Jumlah realisasi target PAD:

No	Uraian	Target	Terealisasi	%
1.	Retribusi Izin Rekreasi/Hiburan Umum Perda No. 2 Tahun 2012	Rp. 250.000.000,-	Rp. ,-	%
Jumlah .....		Rp. 250.000.000,-	Rp. ,-	%

**D. KENDALA DAN PERMASALAHAN YANG DIHADAPI**

Dalam upaya pencapaian kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Langkat di atas tidak terlepas dari kendala-kendala/permasalahan yang dihadapi yaitu:

1. Terbatasnya SDM Profesional dibidang Kepariwisataan
2. Lambatnya Update basis data Pariwisata
3. Terbatasnya Anggaran Promosi Pariwisata
4. Stagnansi dan menurunnya Citra Kepariwisataan hampir disemua daerah tujuan wisata di Indonesia termasuk Propinsi Sumatera Propinsi Sumatera Utara
5. Belum terintegrasinya rencana-rencana Pariwisata didalam tata ruang sehingga mengurangi kepastian hukum.
6. Kualitas Insfrastruktur rendah, waktu tempuh ke destinasi wisata lama, transportasi terbatas.

# BAB III

## ISU -ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

### A. FAKTOR PENENTU KEBERHASILAN

Faktor-faktor kunci keberhasilan adalah topik atau bidang yang berkaitan secara luas dengan misi dan untuk mengarahkan perumusan tujuan organisasi. Faktor-faktor kunci keberhasilan merupakan hal yang sangat kritikal bagi eksistensi organisasi dan memungkinkan manajemen untuk mengembangkan suatu rencana strategik yang lebih mudah untuk mengkomunikasikan dan menerapkan, juga dapat direkomendasikan karena memberikan fokus sekaligus dalam rangka pencapaian tujuan dan misi organisasi secara efektif dan efisien.

Faktor kunci keberhasilan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Langkat adalah sebagai berikut:

1. Adanya peraturan perundang-undangan penegakan supremasi hukum yang mendukung kinerja;
2. Tersedianya sumber daya manusia yang professional dan akuntabel dengan pelayanan prima;
3. Adanya penduduk yang sehat, berkualitas dan sadar wisata yang mencintai seni budaya lokal dapat dimanfaatkan secara optimal guna mendukung pengembangan kebudayaan dan pariwisata untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan pendapatan daerah;
4. Letak geografis, topografis dan tersedianya sarana dan prasarana, ilmu pengetahuan teknologi, capital, dan kerja sama dengan perusahaan - perusahaan kepariwisataan dapat mendukung pengembangan kepariwisataan dan peningkatan daya saing;
5. Adanya jaminan keamanan, ketahanan sosial budaya, kerukunan warga, keramahan, kehidupan social politik yang sehat dan dinamis;
6. Pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya alam yang efisien, ekonomis dan berwawasan lingkungan;



Faktor kunci keberhasilan tersebut diatas telah diuji melalui kriteria sebagai berikut:

1. Penting untuk pencapaian keseluruhan tujuan dan sasaran organisasi;
2. Dapat diukur dan dikendalikan oleh organisasi;
3. Sebaiknya tidak terlalu banyak karena tidak semua merupakan kunci;
4. Dinyatakan sebagai sesuatu yang harus dilaksanakan;
5. Dapat diterapkan diberbagai organisasi sejenis dengan tujuan dan strategis yang sama;
6. Bersifat hirarkis

Beberapa faktor berlaku untuk keseluruhan organisasi, namun beberapa faktor lainnya hanya berfokus pada satu fungsi tertentu.

Analisis Lingkungan Internal dan Eksternal yang dilakukan menjadi landasan kritis dalam merancang Startegis yang dilakukan melalui metoda analisis SWOT (*Strengths/Kekuatan, Weaknesses/Kelamahan, Opportunity/Peluang, and Threats / Ancaman* ). Adapun Analisis Lingkungan Internal tersebut adalah sebagai berikut :

**a. Kekuatan ( Strengths )**

1. Potensi daerah yang dapat dikembangkan menjadi objek wisata alam (*ecotourism*), wisata agro, wisata budaya, wisata religi, wisata bahari dan wisata rekreasi;
2. Adanya masyarakat yang terdiri dari berbagai etnis dan masih memelihara nilai-nilai seni dan budaya asli;
3. Lokasi-lokasi objek wisata yang relatif mudah dicapai dari ibukota propinsi sebagai pintu gerbang kunjungan turis Mancanegara;
4. Adanya beberapa situs peninggalan sejarah yang belum tergali;
5. Adanya objek wisata yang berkembang secara alamiah dan tradisional yang sangat membutuhkan penanganan/penataan secara profesional;
6. Adanya masyarakat setempat yang ramah;
7. Adanya komitmen Pemerintah Kabupaten untuk memajukan Kebudayaan dan Pariwisata.
8. Potensi Budaya lokal yang beraneka ragam dan telah berusia tua.

**b. Kelemahan ( Weaknesses )**

1. Banyaknya daerah rawan bencana alam
2. Kualitas dan kuantitas aparatur yang belum memadai;
3. Produk - produk hukum belum memadai;

4. Penetapan kebijakan/Rencana Induk Pembangunan Kebudayaan dan Pariwisata belum baku;
5. Infrastruktur belum mencukupi;
6. Kerjasama dengan instansi terkait belum terkoordinasi/bersinergi;
7. Alokasi dana masih minim;
8. Kesadaran masyarakat masih sangat rendah;
9. Jaminan keamanan masih kurang;
10. Atraksi - atraksi wisata di objek wisata masih sangat minim;
11. Promosi dan propaganda masih lesu;
12. Sarana dan prasarana masih sangat kurang;
13. Partisipasi masyarakat masih sangat sedikit;
14. Produk - produk cenderamata masih sangat sedikit.

Adapun Analisis Lingkungan Eksternal yang ada di wilayah Kabupaten Langkat sebagai berikut :

**a. Peluang ( Opportunities )**

1. Undang - undang No. 2 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah;
2. Sektor pariwisata menjadi andalan dalam pemasukan devisa negara;
3. Komitmen Pemerintah Pusat untuk memotivasi investor dibidang kepariwisataan;
4. Kerjasama dengan pihak ketiga.

**b. Ancaman ( Threats )**

1. Kompetisi Daerah Tujuan Wisata ( DTW ) yang semakin tajam dalam memberikan pelayanan terhadap wisatawan seperti: Kabupaten Simalungun, Tanah Karo, Toba Samosir, Tapanuli Utara, Deli Serdang dan Nias;
2. Kebijakan luar negeri yang sering menetapkan *warning list* ( anjuran untuk tidak berkunjung ) ke Indonesia;
3. Pergolakan yang terjadi di beberapa daerah mengurangi minat melakukan kunjungan wisata;
4. Kurang tertata dan terpeliharanya objek - objek wisata yang ada;
5. Kurangnya keinginan para investor berinvestasi di daerah pariwisata Langkat;
6. Filterisasi seni budaya luar belum baku.



## B. ISU -ISU STRATEGIS

Sebagai isu strategis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Langkat memerlukan Analisis Lingkungan Internal dan Analisis Lingkungan Eksternal dengan memperhatikan kekuatan, peluang, kelemahan dan ancaman yang dihadapi. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Langkat untuk dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan dengan asumsi sebagai berikut :

1. Letak geografis yang strategis dapat dimanfaatkan untuk mendorong investasi dibidang Kebudayaan dan Pariwisata guna mendukung pertumbuhan daerah;
2. Pengelolaan potensi Kebudayaan dan Pariwisata akan dapat mengembangkan Kebudayaan dan Pariwisata yang pada akhirnya akan memberikan kontribusi pada kesejahteraan masyarakat;
3. Peningkatan kualitas Aparatur akan dapat menciptakan Aparatur yang profesional sehingga dapat memberikan pelayanan prima kepada masyarakat;
4. Penetapan dan penerapan peraturan perundang-undangan yang konsekuen dibidang Kebudayaan dan Pariwisata akan dapat dikembangkan untuk kesejahteraan rakyat;
5. Peningkatan pengetahuan penduduk sehat, berkualitas, sadar wisata dan mencintai seni budaya, maka potensi Kebudayaan dan Pariwisata akan dapat dikembangkan untuk kesejahteraan rakyat;
6. Peningkatan keamanan yang stabil dan kondusif merupakan faktor pendukung untuk penyelenggaraan aktivitas Kebudayaan dan Pariwisata.
7. Peningkatan daya saing pariwisata dengan melakukan studi banding

## C. FAKTOR - FAKTOR KUNCI KEBERHASILAN

Faktor-faktor kunci keberhasilan adalah topik atau bidang yang berkaitan secara luas dengan misi, dan untuk mengarahkan perumusan tujuan organisasi. Faktor-faktor kunci keberhasilan merupakan hal yang sangat kritikal bagi eksistensi organisasi dan memungkinkan manajemen untuk mengembangkan suatu rencana strategik yang lebih mudah untuk mengkomunikasikan dan menerapkan, juga dapat direkomendasikan karena memberikan fokus sekaligus dalam rangka pencapaian tujuan dan misi organisasi secara efektif dan efisien.

Faktor Kunci Keberhasilan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Langkat adalah sebagai berikut :

1. Adanya peraturan Perundang - undangan dan penegakan supremasi hukum yang mendukung kinerja;

2. Tersedianya sumber daya manusia yang profesional dan akuntabel dengan pelayanan prima;
3. Adanya penduduk yang sehat, berkualitas dan sadar wisata yang mencintai Seni Budaya lokal dapat dimanfaatkan secara optimal guna mendukung pengembangan Kebudayaan dan Pariwisata untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan peningkatan pendapatan Daerah;
4. Letak geografis, topografis dan tersedianya sarana dan prasarana, ilmu pengetahuan teknologi, kapital dan kerjasama dengan perusahaan – perusahaan kepariwisataan dapat mendukung pengembangan kepariwisataan dan peningkatan daya saing;
5. Adanya jaminan keamanan, ketahanan sosial budaya, kerukunan warga, keramahan tamahan, kehidupan sosial politik yang sehat dan dinamis;
6. Pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya alam yang efisien, ekonomis dan berwawasan lingkungan;

Faktor kunci keberhasilan tersebut diatas telah diuji melalui kriteria sebagai berikut :

- a. Penting untuk pencapaian keseluruhan tujuan dan sasaran organisasi;
- b. Dapat diukur dan dikendalikan oleh organisasi;
- c. Sebaiknya tidak terlalu banyak, karena tidak semua merupakan kunci;
- d. Dinyatakan sebagai sesuatu yang harus dilaksanakan;
- e. Dapat diterapkan diberbagai organisasi sejenis dengan tujuan dan strategis yang sama;
- f. Bersifat hirarkis, beberapa faktor berlaku untuk keseluruhan organisasi, namun beberapa faktor lainnya hanya berfokus kepada satu fungsi tertentu.



# BAB IV

## VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, STRATEGIS DAN KEBIJAKAN

### A. VISI DAN MISI

#### a. VISI

##### 1. Pengertian Visi

Visi adalah cara pandang jauh ke depan, kemana instansi pemerintah harus dibawa agar dapat eksis, antisipatif dan inovatif. Secara umum Visi adalah pandangan ideal masa depan yang diwujudkan instansi pemerintah.

##### 2. Tujuan Penetapan Visi

Visi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan ditetapkan merupakan gambaran bersama mengenai masa depan dan menjadi komitmen murni dari seluruh anggota organisasi dan pimpinan puncak.

Tujuan penetapan Visi ialah untuk mencerminkan apa yang ingin dicapai, memberikan arah fokus, Strategis yang jelas, menjadi perekat dan menyatukan gagasan yang strategik, memiliki orientasi terhadap masa depan, mampu menumbuhkan komitmen seluruh jajaran dalam lingkungan organisasi dan mampu menjamin keseimbangan organisasi.

##### 3. Visi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Langkat

Visi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan disusun berdasarkan kondisi Objektif dan dilandasi perkiraan atas perkembangan kondisi dan tantangan dimasa mendatang, dalam rangka memberhasilkan Pembangunan Kabupaten Langkat yang diarahkan untuk mewujudkan Visi Pemkab Langkat, yakni :

*"Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Langkat yang lebih Maju, Dinamis, Sejahtera dan Mandiri, Berlandaskan Aspek Religius, Kultural dan Berwawasan Lingkungan"*

Dengan demikian Visi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Langkat yang ingin dicapai ialah :

*"Terwujudnya Kebudayaan dan Pariwisata yang Religius, Maju dan Berwawasan Lingkungan"*

Agar tidak menimbulkan persepsi yang berbeda dengan semua pihak yang berkepentingan dengan RENSTRA ini, maka perlu dijelaskan makna kata-kata yang terdapat dalam Visi ini adalah sebagai berikut :

➤ **Religius**, berarti:

Ω Menyuguhkan Kehidupan Beragama yang rukun, Toleran dan penuh Kesejukan, memelihara serta mengembangkan budaya dan kearifan

➤ **Maju**, berarti :

Ω Menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.

Ω Masyarakat bermoral, beretika dan berbudaya.

Ω Penghormatan terhadap norma hukum dan HAM.

Ω Masyarakat yang demokratis, mengerti hak dan kewajiban serta bertanggung jawab.

Ω Masyarakat yang mempunyai rasa memiliki.

➤ **Berwawasan Lingkungan**, berarti :

Ω Pembinaan Kebudayaan dan Pengembangan/ Promosi Pariwisata yang berkemampuan menjaga kelestarian lingkungan dalam gerak kehidupan sehingga tercipta suatu hubungan timbal balik yang searah, seimbang dan serasi antara manusia, alam dan lingkungan.

e. **MISI**

Misi adalah suatu yang harus diemban atau dilaksanakan oleh Instansi Pemerintah, sesuai visi yang ditetapkan, agar tujuan organisasi dapat terlaksana dan berhasil dengan baik.

Setelah memperhatikan tugas pokok dan Fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Langkat sebagaimana diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Langkat Nomor 6 tahun 2016 tentang pembentukan Perangkat Daerah dan Peraturan Bupati Langkat Nomor 60 Tahun 2016 tentang Kedudukan, susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Langkat yang merupakan salah satu unsur penunjang Pemerintah Daerah Kabupaten Langkat yang mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan Rumah Tangga Daerah dan tugas pembantuan yang diberikan Pemerintah Daerah atau Pemerintah Pusat dibidang Kebudayaan dan Pariwisata serta masukan – masukan dari berbagai pihak yang berkepentingan (stakeholders) dan memberikan peluang untuk perubahan/penyesuaian sesuai perkembangan lingkungan strategik maka Misi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Langkat adalah :



1. Mewujudkan Aparatur yang profesional.
2. Mewujudkan Pembinaan Kebudayaan, Pengembangan/ Promosi dan Pembangunan di bidang Kepariwisata
3. Mewujudkan Pelestarian Nilai-nilai Tradisi Budaya dan Peninggalan Sejarah

## B. TUJUAN DAN SASARAN

### a. TUJUAN

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi dan tujuan sebagai hasil akhir yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi sehingga rumusannya harus dapat menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai dimasa mendatang. Untuk itu tujuan disusun guna memperjelas pencapaian sasaran yang ingin diraih dari masing-masing misi.

#### Tujuan yang ditetapkan untuk mencapai visi dan misi

NO	MISI	TUJUAN
1	Mewujudkan aparatur yang profesional	Meningkatkan aparatur Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Langkat yang profesional
2	Mewujudkan pembinaan kebudayaan, pengembangan/promosi dan pembangunan di bidang kepariwisataan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan pembinaan kebudayaan, pengembangan/promosi dan pembangunan di bidang kepariwisataan</li> <li>2. Meningkatkan peran serta masyarakat di bidang pariwisata</li> </ol>
3	Mewujudkan pelestarian nilai-nilai tradisi budaya dan peninggalan sejarah	Meningkatnya pelestarian terhadap nilai-nilai tradisi budaya dan peninggalan sejarah

### B. SASARAN

Sasaran atau objectives organisasi merupakan bagian yang integral dalam proses perencanaan strategis organisasi, sehingga harus disusun secara konsisten dengan perumusan visi, misi dan tujuan organisasi. Focus utama penentuan sasaran adalah tindakan dan alokasi sumber daya organisasi dalam kaitannya dengan pencapaian kinerja yang diinginkan. Sasaran merupakan hasil yang akan dicapai dalam rumusan yang spesifik, terukur dalam kurun waktu tertentu secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang ditetapkan.

Sasaran memberikan fokus pada penyusunan kegiatan, maka sasaran harus menggambarkan hal-hal yang ingin dicapai. Dengan demikian apabila seluruh sasaran

yang ditetapkan telah dicapai diharapkan bahwa tujuan strategis terkait juga telah dicapai.

Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, maka ditetapkan sasaran sebagai berikut:

**Sasaran yang ditempuh untuk mencapai tujuan**

NO	TUJUAN	SASARAN	
		URAIAN	INDIKATOR
1	2	3	4
MISI PERTAMA			
1	Mewujudkan aparatur yang propesional	Terlaksananya Pelayanan Administrasi Perkantoran	Meningkatnya kegiatan yang bersifat koordinasi dan berkaitan jasa wisata
		Tersedianya sarana dan Prasarana Aparatur	Meningkatnya jumlah sarana dan prasarana Aparatur
		Peningkatan Disiplin Aparatur	Meningkatnya Disiplin Aparatur
		Meningkatkan Kemampuan Kerja Aparatur	Meningkatkan kapasitas sumber daya aparatur
MISI KEDUA			
1	Meningkatkan pembinaan kebudayaan, pengembangan/promosi dan pembangunan di bidang kepariwisataan	Mewujudkan terselenggaranya sistem promosi dan pemasaran yang efektif, sehingga pengenalan masyarakat luas akan kekayaan dan potensi wisata semakin meningkat yang secara otomotif juga meningkat yang secara otomatis juga meningkatkan kunjungan arus wisatawan	Meningkatnya promosi dan pemasaran pariwisata yang ada di Kabupaten Langkat
		Meningkatkan Pembangunan Sarana dan Prasarana Pariwisata	Peningkatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Pariwisata
2	Meningkatnya peran serta masyarakat dibidang pariwisata	Mengembangkan Sumber Daya Manusia dan Profesionalisme bidang	Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Profesionalisme



		Pariwisata	
<b>MISI KETIGA</b>			
1	Meningkatnya pelestarian terhadap nilai-nilai tradisi budaya dan peninggalan sejarah	Meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat terhadap Pelestarian Peninggalan Sejarah dan Budaya dan Etnis yang ada di Kab. Langkat	Meningkatnya Pengetahuan Masyarakat terhadap sejarah budaya di Kabupaten Langkat
		Memperkenalkan khasanah budaya daerah di tingkat Nasional	Meningkatnya Pengetahuan masyarakat terhadap Seni budaya di Kabupaten Langkat

## STRATEGI DAN KEBIJAKAN PERENCANAAN

### A. STRATEGI

#### I. Strategi

Strategi adalah keseluruhan cara atau langkah dengan penghitungan yang pasti untuk mencapai tujuan atau mengatasi permasalahan. Cara atau langkah dirumuskan lebih bersifat makro dibandingkan dengan teknik yang lebih sempit, dan merupakan rangkaian kebijakan. Sehingga strategi merupakan cara mencapai tujuan dan sasaran yang dijabarkan kedalam kebijakan-kebijakan dan program-program.

#### Strategi yang ditempuh untuk mencapai tujuan

NO	TUJUAN	STRATEGI
<b>MISI KESATU</b>		
1	Mewujudkan aparatur yang profesional	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
		Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
		Program Peningkatan Disiplin Aparatur
		Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

MISI KEDUA		
1	Meningkatkan pembinaan kebudayaan, pengembangan/promosi dan pembangunan dibidang kepariwisataan	Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata
		Program Pengembangan Destinasi Pariwisata
2	Meningkatkan peran serta masyarakat dibidang pariwisata	Program Pengembangan Kemitraan
MISI KETIGA		
1	Meningkatnya pelestarian terhadap nilai-nilai tradisi budaya dan peninggalan sejarah	Program Pengelolaan Keragaman Budaya
		Program Pengelolaan Kekayaan Budaya

### Kebijakan

Kebijakan adalah suatu arah tindakan yang diambil oleh pemerintah dalam suatu lingkungan tertentu dan digunakan untuk mencapai tujuan, atau merealisasikan suatu sasaran atau maksud tertentu. Oleh karena itu, kebijakan pada dasarnya merupakan ketentuan-ketentuan untuk dijadikan pedoman, pegangan atau petunjuk dalam pengembangan ataupun pelaksanaan program/kegiatan guna tercapainya kelancaran atau keterpaduan dalam perwujudan sasaran, tujuan serta visi dan misi satuan kerja perangkat daerah

### Kebijakan yang ditempuh dari strategi yang ditentukan

NO	STRATEGI	KEBIJAKAN
MISI KESATU		
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Meningkatkan koordinasi dalam maupun luar propinsi tentang kepariwisataan
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Meningkatkan jumlah sarana dan prasarana
3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Pengadaan pakaian khusus hari-hari tertentu
4	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Meningkatkan sumber daya manusia yang handal dengan mengikuti diklat
MISI KEDUA		
1	Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	Meningkatkan promosi dan pemasaran pariwisata yang ada di kabupaten Langkat melalui sosialisasi, pemanfaatan teknologi maupun pameran dan atraksi wisata diluar dan dalam daerah
2	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	Meningkatkan jumlah pembangunan sarana dan prasarana aparatur
3	Program Pengembangan Kemitraan	Melaksanakan sosialisasi kepada masyarakat diobjek wisata



MISI KETIGA			
1	Program Pengelolaan Keragaman Budaya		Meningkatkan jumlah penerbitan buku tentang sejarah dan budaya langkat
2	Program Pengelolaan Kekayaan Budaya		Meningkatkan jumlah pagelaran kesenian budaya dan pelestarian peninggalan sejarah daerah di Kabupaten Langkat

| | |

# Bab V

## RENCANA PROGRAM KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA DAN PENDANAAN INDIKATIF

Berdasarkan visi, misi, tujuan dan sasaran, strategi sebagaimana diuraikan dalam bab 4, maka disusunlah rencana program dan kegiatan indikatif (sesuai dengan program dan kegiatan yang ada pada permendagri No. 59 Tahun 2007) yang akan dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Langkat untuk kurun waktu 2017 – 2019 sebagai berikut:

### I. RENCANA PROGRAM

Program yang direncanakan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Langkat tahun 2017-2019 adalah sebagai berikut:

Program terdiri dari beberapa kegiatan yang berupa:

#### 1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Dengan kegiatan sebagai berikut:

- a. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik
- b. Penyediaan alat tulis kantor
- c. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan
- d. Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor
- e. Penyediaan peralatan rumah tangga
- f. Penyediaan makanan dan minuman
- g. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah
- h. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi
- i. Penyediaan jasa administrasi umum

#### 2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Dengan kegiatan sebagai berikut:

- a. Pengadaan perlengkapan gedung kantor
- b. Pengadaan peralatan gedung kantor
- c. Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor



- d. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional
  - e. Pemeliharaan rutin/berkala peralatan kantor
3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur
- Dengan kegiatan sebagai berikut:
- a. Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya
4. Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur
- Dengan kegiatan sebagai berikut:
- a. Pendidikan dan pelatihan Formal
5. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata
- Dengan kegiatan sebagai berikut:
- a. Pengembangan jaringan kerjasama promosi pariwisata
  - b. Koordinasi promosi wisata Kabupaten Langkat
  - c. Meningkatkan peran serta tokoh-tokoh masyarakat dan agama dalam peningkatan dan promosi objek wisata di Kabupaten Langkat
  - d. Koordinasi event tahunan pariwisata Kabupaten Langkat
6. Program pengembangan sarana wisata
- Dengan kegiatan sebagai berikut:
- a. Pemeriksaan kelayakan sarana dan prasarana wisata
  - b. Peningkatan pelayanan keamanan di lokasi objek wisata
  - c. Penertiban pedagang di lokasi objek wisata
  - d. Peningkatan ketertiban terutama di toilet dan tempat wisata
  - e. Perbaikan rambu-rambu keamanan dan keselamatan
7. Program pengembangan kemitraan wisata
- Dengan kegiatan sebagai berikut:
- a. Kampanye sadar wisata dan sapta pesona
  - b. Diklat HPI
8. Program pengembangan keragaman budaya
- Dengan kegiatan sebagai berikut:
- a. Festival wisata dan gelar seni budaya di kawasan objek wisata kabupaten Langkat
  - b. Pelestarian seni dan budaya Kabupaten Langkat

## INDIKATOR KINERJA DAN PENDANAAN INDIKATIF

Pelaksanaan prinsip anggaran berbasis kinerja mengandung makna bahwa semua program pembangunan harus mampu mencapai indikator sasaran yang terukur (indikator *outcome*) sehingga prinsip akuntabel, keterbukaan, transparabel dan pemerataan dalam *good governance* dapat benar-benar ditunjukkan dalam pelaksanaan kegiatan pemerintahan. Indikator kinerja dan pendanaan indikatif dari masing-masing program dan kegiatan disajikan dalam tabel dibawah ini:

No	Program	Tahun 2015 (Rp)	Tahun 2016 (Rp)	Tahun 2017 (Rp)	Tahun 2018 (Rp)	Tahun 2019 (Rp)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	318.000.000	465.000.000	581.000.000	726.000.000	1,167.000.000
2	Proram peningkatan sarana dan prasarana	62.000.000	223.000.000	279.000.000	349.000.000	436.000.000
3	Program peningkatan disiplin aparatur	13.000.000	20.000.000	25.000.000	31.000.000	39.000.000
4	Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	25.000.000	30.000.000	35.000.000	40.000.000	42.000.000
5	Program pengembangan nilai budaya	500.000.000	530.000.000	562.000.000	596.000.000	631.000.000
6	Program pengelolaan kekayaan budaya	750.000.000	795.000.000	843.000.000	893.000.000	947.000.000
7	Program pengelolaan keragaman budaya	500.000.000	530.000.000	562.000.000	596.000.000	631.000.000
8	Program pengembangan pemasaran pariwisata	300.000.000	315.000.000	321.000.000	327.000.000	339.000.000
9	Program pengembangan destinasi pariwisata	150.000.000	236.000.000	279.000.000	333.000.000	398.000.000
10	Program pengembangan kemitraan	164.000.000	202.000.000	239.000.000	284.000.000	342.000.000



# Bab VI

## PENUTUP

Rencana Strategik Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Langkat merupakan perwujudan kesadaran pimpinan untuk ikut dan menentukan irama perubahan sesuai dengan tuntutan yang berkembang guna meraih keberhasilan di masa mendatang.

Rumusan Rencana Strategik Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Langkat telah mengatur arah perkembangan organisasi Pemerintah untuk meraih keberhasilan di masa mendatang dengan melibatkan semua unsur Pemerintah, masyarakat dan lembaga-lembaga swasta. Penentuan visi, misi, memahami faktor-faktor kunci keberhasilan yang telah dituangkan didalam Rencana Strategik sebagai manifestasi respon organisasi terhadap kondisi lingkungan baik internal maupun eksternal Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Langkat untuk menetapkan arah yang akan dituju.

Berhasilnya pembangunan Kebudayaan dan Pariwisata di Kabupaten Langkat sebagai sub sistem Pembangunan Kabupaten menurut peran aktif masyarakat, yang dilandasi oleh sikap mental, tekad dan semangat, ketaatan, serta disiplin para penyelenggara untuk memperoleh keberhasilan yang maksimal diperlukan adanya kebersamaan persepsi dan pemahaman tentang tujuan pembangunan, baik dari Aparatur Pemerintah maupun masyarakat.

Dalam meningkatkan tanggung jawab bersama dan demi semakin kokohnya persatuan dan kesatuan bangsa, perlu pembangunan daerah yang hasilnya dapat dinikmati secara lebih adil dan merata oleh seluruh masyarakat sebagai implementasi visi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Langkat.

Pada akhirnya Rencana Strategik Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Langkat yang merupakan pengimplementasian dari visi Kabupaten Langkat *"Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Langkat yang lebih Maju, Dinamis, Sejahtera dan mandiri Berdasarkan Aspek Religius, Kultural dan Berwawasan Lingkungan"* merupakan perwujudan pengamalan Pancasila akan menghantarkan masyarakat dalam mewujudkan kehidupan yang lebih baik, selaras, serasi dan seimbang khususnya dibidang Kebudayaan dan Pariwisata.

Stabat,

2017

**Plt. KEPALA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN  
KABUPATEN LANGKAT**



**EDY SAPUTRA, SH**  
**PEMBINA Tk. I**  
**NIP. 19651215 199303 1 007**



**Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah  
(RPJMD) Kabupaten Langkat 2017-2019**

Kode Rekening				Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program	Kondisi Kinerja pada Awal RPJMD		Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pda Akhir RPJMD		SKPD Penanggung Jawab
								Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019				
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
1				2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
1				URUSAN WAJIB																
1	17			Kebudayaan																
1	17	01	01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Tersedianya administrasi perkantoran sesuai kebutuhan	100%	100%	318.164.600	464.618.359	580.773.445	725.966.058	1.166.603.071	3.256.125.533	Kantor Budpar						
1	17	01	02	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Sarana dan prasarana aparatur sesuai kebutuhan	100%	100%	61.845.000	223.374.999	279.218.748	349.023.435	436.279.295	1349741477	Kantor Budpar						
1	17	01	03	Program peningkatan disiplin aparatur	Presentase kehadiran pegawai	100%	100%	12.750.000	19.921.875	24.902.343	31.127.929	38.909.912	127.612.059	Kantor Budpar						
1	17	01	05	Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	Kegiatan BinteK	100%	100%	25.000.000	30.000.000	35.000.000	40.000.000	42.000.000	172.000.000	Kantor Budpar						
1	17	01	15	Program pengembangan nilai budaya	Lomba sastra tingkat kabupaten	Belum ada	Ada	500.000.000	530.000.000	562.000.000	596.000.000	631.000.000	2819000000	Kantor Budpar						
1	17	01	16	Program pengelolaan kekayaan budaya	Jumlah kegiatan seni budaya	Belum ada	3 keg	750.000.000	795.000.000	843.000.000	893.000.000	947.000.000	4.278.000.000	Kantor Budpar						
1	17	01	17	Program pengelolaan keragaman budaya	Jumlah bantuan kegiatan kelompok kebudayaan	8 lbg adat	8 lbg adat	500.000.000	530.000.000	562.000.000	596.000.000	631.000.000	2.819.000.000	Kantor Budpar						
					jumlah kegiatan/event wisata budaya dan religi	5keg	5 keg	387.000.000	410.000.000	435.000.000	461.000.000	489.000.000	2.182.000.000	Kantor Budpar						
2				Urusan pilihan pariwisata																
2	04																			
2	04	xx	15	Program pengembangan pemasaran pariwisata	Jumlah wisatawan Domestik	49.300 org	91.750 org	300.000.000	95.925 org	97.020 org	98.000 org	100.900 org	483.595 org	Kantor Budpar						
				Jumlah Wisatawan Mancanegara	7.500 org	8.250 org	9.075 org		9.980 org	11.000 org	12.100 org		50.405 org							
				Jumlah Wisatawan	56.800 org	100.000 org	105.000 org		107.000 org	109.000 org	113.000 org		534.000 org							
								315.000.000		321.000.000	327.000.000	339.000.000	1.602.000.000							

				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
2	04	xx	16	Program pengembangan destinasi pariwisata	Jumlah kegiatan	4 keg/th	4 keg/th	150.000.000	4 keg/th	236.250.000	3 keg/th	279.312.500	4 keg/th	333.140.625	3 keg/th	398.175.781		1.396.878.906	Kantor Budpar
2	04	xx	17	Program pengembangan kemitraan	Jumlah kegiatan pengembangan kemitraan	3 keg/th	3 keg/th	164.134.400	3 keg/th	201.750.000	4 keg/th	238.687.500	4 keg/th	283.859.375	3 keg/th	342.324.218		1.230.755.493	Kantor Budpar
					Jumlah anggaran			3.168.894.005		3.755.915.240		4.160.894.545		4.636.117.433		5.461.292.290		21.183.113.483	

Plt. KEPALA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN  
KABUPATEN LANGKAT



EDY SAPUTRA, SH  
PEMBINA Tk. I  
NIP. 19651215 199303 1 007